

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kawasan Puncak Bogor merupakan wilayah yang mempunyai risiko bencana akibat perubahan iklim berupa bahaya banjir, banjir bandang dan tanah longsor. Tanah longsor adalah yang dominan dari ketiga jenis bahaya tersebut, yaitu meliputi 52,89% luas wilayah Kawasan Puncak dengan tingkat risiko sedang. Sedangkan bahaya banjir dan banjir bandang meskipun tingkat risikonya tinggi, namun hanya terjadi pada wilayah aliran sungai yang relatif sempit. Peningkatan risiko bencana yang terjadi di Kawasan Puncak Bogor akan berpengaruh terhadap keamanan nasional mengingat Kawasan tersebut merupakan daerah hulu aliran sungai Ciliwung yang mengalir ke ibukota negara Jakarta
- b. Dalam mengelola risiko bencana di Kawasan Puncak Bogor, Pemerintah Daerah telah melakukan upaya mitigasi berupa pembuatan sumur resapan dan penanaman pohon. Adapun dari aspek penataan ruang wilayah, Pemerintah Daerah telah berupaya keras untuk menertibkan penyimpangan dan pelanggaran Tata Ruang Wilayah. Dalam penelitian ini ditemukan sebesar 47,29% wilayah yang tidak sesuai peruntukan tata ruangnya, di antaranya 4,12% kawasan yang seharusnya digunakan untuk hutan lindung dan hutan konservasi. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Bogor dan juga Pemerintah melalui Kementerian terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka saran yang ada adalah sebagai berikut:

a. Kementerian ATR/BPN

Adanya diskusi bersama dengan pihak terkait seperti Bupati Bogor, PTPN, Perhutani, BPBD untuk menyamakan persepsi dan aksi baik jangka pendek maupun panjang sehingga Kawasan Puncak kembali sebagai area resapan dan risiko bencana menurun.

b. Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor

1) BBPD, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Adanya edukasi secara berkala kepada dan para investor, pelaku ekonomi baik skala besar, sedang sampai dengan kecil di Kawasan Puncak, termasuk calon investor tentang upaya pengurangan risiko bencana di Kawasan tersebut.

2) Bappeda Litbang dan Dinas PUPR

Menambahkan program bencana banjir bandang dalam program penanggulangan bencana yang ada pada RTRW Kabupaten Bogor;

c. Akademisi/peneliti

Adanya penelitian lebih lanjutan tentang peran kearifan lokal Kawasan Puncak dalam menjaga lingkungan sehingga dapat mengurangi risiko bencana; dampak perkembangan pariwisata dan ekonomi di Kawasan Puncak terhadap risiko bencana akibat perubahan iklim di kawasan tersebut.